

DAFTAR PUSTAKA

1. Tasneem S, Saleem M, Saeed SA. Nonsteroidal anti-inflammatory drugs as potential ecto-nucleotide phosphodiesterase inhibitors. *Brazilian Journal of Pharmaceutical Sciences*. 2020;56.
2. Mardhiyah R, Fauzi A, Syam AF. Diagnosis dan Tata Laksana Enteropati akibat Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS). *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* . 2015;2(3).
3. Fokunang C, Fokunang ET, Frederick K, Ngameni B, Ngadjui B. Overview of non-steroidal anti-inflammatory drugs (nsaids) in resource limited countries. *MOJ Toxicol*. 9 Januari 2018;4(1):5–13.
4. Soleha M, Isnawati A, Fitri N, Adelina R, Soblia HT, Winarsih W. Profil Penggunaan Obat Antiinflamasi Nonstreoid di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 2018;8(2):109–17.
5. Jahnavi K, Pavani Reddy P, Vasudha B, Narender B. Non-steroidal anti-inflammatory drugs: an overview. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*. 15 Februari 2019;9(1-s):442–8.
6. Eka Putri Srikandi Adiansyah E, Ariyani H, Hendera. Studi Literatur Efek Penggunaan Non-steroidal Anti Inflammatory Drugs (NSAID) Pada Sistem Gastrointestinal. *Journal Of Current Pharmaceutical Sciences [Internet]*. 2021 [dikutip 29 April 2023];5(1):418–28. Tersedia pada: <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/jcps/article/view/791>
7. Kementrian Kesehatan RI. Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2011.
8. Wahyuni H, Eulis Diana V, Suprianto. Rasionalitas Penggunaan Dan Kelengkapan Resep Non Steroid Anti Inflamasi Drugs (NSAID) Pada Tiga Puskesmas DI Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Dunia Farmasi*. 2019;3(2):69–78.
9. Marifah R, Tjandra O. Survei pola penggunaan obat anti inflamasi non steroid (OAINS) di Puskesmas Tanjungrejo Jekulo Kudus periode Januari-Juni 2019. *Tarumanagara Medical Journal*. 2022;4(2):321–5.
10. Athur Ridwan B, Fety Y, Nurlinda. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) Di Puskesmas Poli-Polia Kabupaten

- Kolaka Timur. Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia [Internet]. 2021;7(1):1–8. Tersedia pada: www.jurnal-pharmaconmw.com/jmpi
11. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2017 tentang apotek. 2017;1–36.
 12. Simatupang A. Pedoman WHO tentang Penulisan Resep yang Baik sebagai Bagian Penggunaan Obat yang Rasional. Majalah Kedokteran FK UKI [Internet]. 2012;(1):26–38. Tersedia pada: <http://www.iwandarmansjah.web.id>,
 13. WHO. Promoting Rational Use of Medicines: Core Components [Internet]. 2002. Tersedia pada: <http://www.msh.org/>
 14. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Farmakologi Dasar & Klinik Edisi 12 [Internet]. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC; 2017. Tersedia pada: <http://www.usdoj.gov/dea/pubs/scheduling.html>
 15. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Farmakologi dan Terapi Edisi 6. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2016.
 16. Bindu S, Mazumder S, Bandyopadhyay U. Non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) and organ damage: A current perspective. Vol. 180, Biochemical Pharmacology. Elsevier Inc.; 2020.
 17. Brunton LL. Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics 13th Edition. 13 ed. 2018.
 18. Perhimpunan Reumatologi Indonesia. Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid. IRA; 2014.
 19. Ghlichloo I, Gerriets V. Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs (NSAIDs) [Internet]. StartPearls; 2023 [dikutip 20 Mei 2023]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK547742/>
 20. Mei J, Polyakova O, Dhaliwall S, McDonald K, Wong AY. Safety and Efficacy Considerations for Chronic Use of NSAIDs for Chronic Pain. J Precis Med [Internet]. September 2020 [dikutip 22 Mei 2023]; Tersedia pada: <https://www.thejournalofprecisionmedicine.com>
 21. Food and Drug Administration (FDA). FDA recommends avoiding use of NSAIDs in pregnancy at 20 weeks or later because they can result in low amniotic fluid [Internet]. 2020 [dikutip 18 Mei 2023]. Tersedia pada: <https://www.fda.gov/drugs/drug-safety-and-availability/fda-recommends->

avoiding-use-nsaids-pregnancy-20-weeks-or-later-because-they-can-result-low-amniotic

22. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Buku Ajar Patologi Dasar Robbins. 10 ed. Ham MF, Saraswati M, editor. Singapore: Elsevier; 2020.
23. Punchard NA, Whelan CJ, Adcock I. The Journal of Inflammation. J Inflamm. 27 September 2004;1.
24. Johnkennedy N, Mercy OC. Perspective of Inflammation and Inflammation Markers. Journal La Medihealtico. 31 Maret 2022;3(1):16–26.
25. Whalen K. Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology Seventh Edition. 7 ed. Wolters Kluwer; 2019.
26. Dahlan SM. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel [Internet]. 3 ed. Jakarta: Salemba Medisa; 2010. Tersedia pada: <http://www.penerbitsalemba.com>
27. Al Amin M, Juniati D. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny. Jurnal Ilmiah Matematika. 2017;2(6).
28. Idacahyati K, Nofianti T, Aswa GA, Nurfatwa M. Hubungan Tingkat Kejadian Efek Samping Antiinflamasi Non Steroid dengan Usia dan Jenis Kelamin. Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia. 2019;6(2):56–61.
29. Bartley EJ, Fillingim RB. Sex differences in pain: a brief review of clinical and experimental findings. Br J Anaesth. Juli 2013;111(1):52–8.
30. Larsson C, Hansson E, Sundquist K, Jakobsson U. Chronic pain in older adults: prevalence, incidence, and risk factors. Scand J Rheumatol. 4 Juli 2017;46(4):317–25.
31. Awaliyah VI. Pola Peresepan Obat Anti-Inflamasi Nonsteroid pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Pondok Cabe Ilir Kota Tangerang Selatan pada Bulan Januari-Maret 2019. [Jakarta]: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2019.
32. Penois KMP. Ketepatan Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) pada Pasien Geriatri dengan Keluhan Nyeri disertai Komorbiditas Kardiovaskular. [Yogyakarta]: Universitas Sanata Dharma; 2018.
33. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015. Kementrian Kesehatan RI 2017.

34. Putri Isngadi SNI. Evaluasi Penggunaan Obat NSAID (Nonsteroidal Anti Inflammatory Drug) pada Pasien Osteoarthritis Rawat Jalan di RS TNI AD Robert Wolter Mongisidi Manado. [Jawa Timur]: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2018.
35. Rahmi S. Perbandingan Profil Farmakokinetika Sebelum dan Setelah Pemberian Natrium Diklofenak pada Kelinci Jantan. Prosiding Hasil Penelitian & EXPO 2019. 2019;2(1).
36. Alvaro R, Davis D. Diclofenac [Internet]. StarPearls Publishing; 2023 [dikutip 16 November 2023]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557879/>
37. El-Tallawy SN, Nalamasu R, Salem GI, LeQuang JAK, Pergolizzi J V., Christo PJ. Management of Musculoskeletal Pain: An Update with Emphasis on Chronic Musculoskeletal Pain. Pain Ther. 11 Juni 2021;10(1):181–209.
38. Balli S, Shumway KR, Sharan S. Physiology, Fever. StatPearls [Internet]. 4 September 2023 [dikutip 23 Desember 2023]; Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562334/>
39. Zahra AP, Carolia N. Obat Anti-inflamasi Non-steroid (OAINS): Gastroprotektif vs Kardiotoxik. Majority. Juli 2017;6(3):153–8.
40. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/514/2015 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. Kementerian Kesehatan RI 2015.